BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti mempunyai 4 responden penderita hipertensi. Pada penelitian ini yang menjadi kasus adalah penderita hipertensi berusia <60 tahun, lansia terdiagnosa hipertensi, tidak mengalami gangguan dimensia, kooperatif dan dapat mengikuti perintah, tidak mengalami gangguan pendengaran.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggukanan pedekatan studi kasus adalah mempelajari sebanyak mungkin tentang seoran individu atau kelompok sehingga informasinya dapat digeneralisasikan ke Banyak orang lain. studi kasus cenderung sangat subjektif, dan terkadang sulit untuk menggeneralisasikan hasil ke populasi yang lebih besar (Mawadah, 2024). Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya (Hidayat, 2014). Penerapan nada isme (nafas dalam dan *Isometric*) terhadap penerunan tekanan pada penderita hipertensi diharapkan dapat meningkatkan perawatan.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelian dengan judul studi kasus penerapan nada isme (nafas dalam dan *Isometric*) terhadap penerunan tekanan pada penderita Hipertensi diharapkan dapat meningkatkan perawatan. Waktu penelitian dilakukan pada 23 Juni - 27 Juni 2025

3.4 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

a. Persiapan penelitian

1) Peneliti mengurus surat ijin permohonan data awal ke bagian akademik Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadyah Surabaya, kemudian menyerahkan ke pihak Praktik Keperawatan Mandiri Nur Fatimah Di desa Tobalan II
2) Peneliti menyerahkan surat permohonan data awal tersebut ke pihak Praktik keperawtan mandiri untuk melakukan pengambilan data awal mengenai jumlah pasien pada tahun 2024 untuk menghitung interval sampel .
3) Peneliti melakukan perijinan penelitian ke bagian akademik Fakultas Keperawatan, lalu ditujukan kepihak Praktik Keperawatan Mandiri Nur Fatimah Di Desa Tobalan II

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada studi kasus ini dilakukan pertama dengan mengumpulkan data atau angka kejadian hipertensi di Praktik keperawatan mandiri desa Tobalan II, lalu mencari klien yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dengan melakukan pengukuran tekanan darah dan melakukan pengkajian tentang riwayat pengobatan. Setelah ditentukan 4 responden yang memiliki riwayat hipertensi lebih dari atau sama dengan 6 bulan dan memiliki hipertensi grade satu atau grade dua maka dilakukan kontrak dan inform consent untuk selanjutnya dilaksanakan kegiatan Nada Isme

(Nafas Dalam Dan *Isometric*). Implementasi tindakan Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*)yang dilakukan adalah pertama dengan menanyakan keadaan klien pada hari itu apakah ada faktor pemicu yang dapat meningkatkan tekanan darah yang dapat mempengaruhi evaluasi dari kegiatan Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*) nantinya, lalu dilakukan pretest atau mengukur tekanan darah sebelum pelaksanaan dan mencatatnya dilembar observasi lalu melakukan kegiatan Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*) dimana klien dengan posisi duduk dan menginstruksinkan pasien untuk menarik nafas dalam dan mengeluarkan secara perlahan sambil melakukan handgrip 2x di 45 detik pertama, istirahat selama 15 detik dan lakukan sebanyak 5 kali, stetelah itu instrahat selama 30 menit dan atur kemabi tekanan darah pasien. Catat hasil tekanan darah pasien dalam lembar pengamatan tekanan darah atau lembar observasi.dianggap telah setuju menjadi responden setelah mengisi dan menandatangani informed concent.

3.5 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan pada ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yang meliputi pengukuran : 1) biofisiologis ; 2) observasi ; 3) wawancara ; 4) kuesioner ; 5) skala (Nursalam, 2020). Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data yang ditujukkan kepada responden yang akan diteliti yang

memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Berikut ini adalah beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Data Demografi

   Instrumen disusun oleh peneliti yang disesuaikan dengan tujuan pengumpulan data dalam mengetahui data demografi responden. Instrumen data demografi responden adalah untuk menentukan karakteristik responden. Kuesioner berbentuk pertanyaan terbuka yang diisi oleh responden. meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, riwayat pekerjaan, suku, agama, tinggal Bersama, jumlah anak, riwayat penyakit yang diderita, riwayat pengobatan, dan lain-lain.

2. Instrumen kombinasi NADA ISME (nafas dalam, isometrik)

   Intervensi dilakukan dengan menggunakan modul sebagai bahan pembelajaran. Instrumen yang digunakan pada pemberian intervensi yaitu panduan instruksional dalam bentuk modul yang dikembangkan sendiri oleh peneliti sesuai dengan tahap 1 penelitian yakni studi literatur, wawancara terstruktur dan konsultasi pakar. Modul edukasi kesehatan ini menjadi panduan peneliti dalam melakukan intervensi terkait pengaruh kombinasi NADA ISME (nafas dalam, isometrik) terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

   Modul sebagai pedoman menjalankan intervensi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari kombinasi intervensi yang dilaksanakan, yang terdiri dari frekuensi, intensitas, time dan type, antara lain:

a. Frekuensi

Frekuensi dalam pelaksanaan kombinasi NADA ISME (nafas dalam, isometrik) dilakukan selama 3 kali dalam satu hari dan dilaksanakan selama 3 hari.

b. Intensitas

Intensitas latihannya adalah ringan, karena intervensi adalah untuk pasien lansia, sehingga intervensi harus ringan dan tidak menyebabkan kelelahan atau gangguan kesehatan lainnya.

c. Time

Durasi dari pelaksanaan adalah selama 15 menit dan 10 menit untuk pengambilan data pretest dan posttest.

d. Type

Gerakan yang teridiri dari gerakan tangan memegang hand grip dan digerakkan lurus dan ditekuk dengan bersamaan napas dalam dan doa religi.

3. Tekanan Darah

Instrument dalam pengukuran tekanan darah terdiri dari lembar tekanan darah yang terdiri dari hasil yang mengevaluasi interpretasi pengontrolan tekanan darah yang meliputi tekanan darah turun. Penelitian ini akan mengevaluasi pre dan post tekanan darah menggunakan Sphygmomanometer dan dengan menggunakan lembar capaian penilaian tekanan darah, lembar observasi tekanan darah sebelum dan sesudah kombinasi kombinasi NADA ISME (nafas dalam, isometrik).

3.6 Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikannya dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan oleh data (Nursalam, 2020).

3.6.1 Unit Analisa

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran deskriptif. Studi kasus ini tentang penerapan Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*) dalam menurunkan tekanan darah pada lansia Hipertensi mempunyai unit analisa yang mengarah pada :

1) Nilai tekanan darah pada lansia dengan hipertensi sebelum diberikan Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*)
2) Mekanisme Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*) dalam menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi
3) Nilai tekanan darah pada lansia dengan hipertensi setelah diberikan Nada Isme (Nafas Dalam Dan *Isometric*)

3.6.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain :

a. Kriteri inklusi
    1) Responden dapat berkomunikasi dengan baik
    2) Lansia (usia > 60 tahun)

3) Hipertensi Primer
4) Hipertensi derajat ringan (sistolik 140-159 mmHg dan diastolik 90-99 mmHg, menurut WHO)
5) Penderita hipertensi mengonsumsi obat antihipertensi (amlodiphin)

b. Kriteria Ekslusi

1) Responden hipertensi dengan penyakit lain (DM, ODGJ, stroke dan lain-lain)
2) Responden yang sering berpindah-pindah tempat tinggal
3) Memiliki kelainan yang menghambat proses wawancara seperti tuna rungu atau tuna wicara
4) Responden dalam kondisi tirah baring lama.
5) Responden yang mengkonsumsi obat anti hipertensi (selain amlodipin) dan mengkonsumsi obat anti hiperteni lebih dari

c. Klasifikasi tekanan darah berdsarakan JNC VIII

1) Normal : <120/<80 mmhg
2) Prehipertensi :120-139/80-89mmhg
3) Hipertensi : <140/90 mmhg
4) Stadium 1 : 140-159/90-99 mmhg
5) Stadium 2 : >160/>100 mmhg
6) Hipertensi darurat : >180/>110 mmhg

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan penjabaran dan pencegahan dari pelanggaran prinsip-prinsip etik penelitian yang terdiri antara lain dari :.

3.7.1 *Informed concent*

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar informed consent diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka informed concent harus ditandatangani oleh subjek penelitian (Hidayat, 2007).

3.7.2 *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden demi menjaga kerahasiaan dengan cukup diberi huruf depan dari nama responden dan pemberian kode dimasing-masing kuesioner.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Hasil penelitian hanya akan di sajikan kepada kelompok tertentu yang memiliki hubungan cukup erat dengan penelitian ini. Selain itu tidak tercantum nama dan tidak mencantumkan alamat dari responden, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

3.7.4 Beneficience (Menguntungkan)

Pada saat penelitian, responden tidak mengalami kerugian karena dalam penelitian ini, jenis pertanyaan yang di tanyakan cukup mudah di pahami dan selama proses penelitian juga akan saling menguntungkan antar responden dan peneliti. Karena peneliti akan berbagi informasi terkait upaya preventif yang bisa dilakukan untuk mengatasi kanker payudara secara dini.

3.7.5 *Maleficience* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak membahayakan dan tidak memperburuk kondisi responden. Jika terjadi hal yang tidak diinginkan ketika penelitian terhadap responden peneliti akan menghentikan penelitiannya terlebih dahulu dan mengutamakan kondisi responden.

3.7.6 *Justice* (Keadilan)

Responden akan diperlakukan sama tanpa membedakan gender, ras, maupun agama. Peneliti tidak akan mengistimewakan sebagian hak responden dengan responden lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan semua lansia dengan perlakuan sama tanpa memandang status sosial dan kepribadianya dalam proses penelitian peneliti tidak melakuakan hal yang diskriminatif terhadap lansia tertentu.

3.7.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah memaparkan keterbatasan waktu dan logistic yang dihadapi peneliti ketika saat melakukan penelitian. Keterbatasan

penelitian memaparkan hal – hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan – kesulitan metodologis atau procedural tertentu sehingga tidak dapat di cakup di dalam penelitian dan di luar kendali peneliti